**Sisa Waktu Dua Hari, Progres Kantor Dinas Dukcapil Masih 90 Persen**

Dinas Dukcapil

*Ilustrasi*

Lombok Barat (Inside Lombok) – Dinas PUPR Lobar selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) proyek kantor Dinas Dukcapil Lobar optimistis, itu bisa selesai sesuai target kontrak. Walaupun batas kontraknya akan berakhir pada 25 Desember mendatang. Di mana saat ini progresnya sudah mencapai 90 persen lebih. “Harapan kami semoga beberapa hari terakhir ini dia bisa mendekati posisi 100 persen, yang akan dievaluasi untuk 1-2 hari terakhir ini” kata Kadis PUPR Lobar, Made Arthadana, saat ditemui di kantornya, Rabu (23/12/2020).

Sehingga akan dilihat pada tanggal akhir kontrak nanti, bagaimana progres akhirnya. Sebelum pihaknya mengambil sikap sesuai mekanisme yang berlaku, apakah bisa untuk dilakukan serah terima, atau justru perlu dilakukan adendum. “Sisanya ini tentunya nanti berapa posisi terakhir, nah sisanya ini nantinya kalau memang tidak bisa 100 persen, ya kita kembali ke mekanisme yang ada (adendum)” jelasnya.

Ia menyebutkan, jika pada batas kontraknya nanti masih ada sisa proyek, maka kontraktor[[1]](#endnote-1) akan diberi kesempatan untuk menyelesaikannya dalam 50 hari kerja. Dengan mekanisme ketentuan denda.

“Kita akan lihat dari hasil evaluasi apakah nanti secara fisik, volume, sudah bisa dikatakan 100 persen. Atau kalau ada sisa itu bisa masuk dalam kategori masa pemeliharaan apa tidak, jadi bisa nanti kita 100 persen kan” beber Made. Saat dikonfirmasi terpisah, ketika sedang memantau progres, kontraktor proyek kantor Dukcapil, Salaman, mengakui juga bahwa saat ini proyek tersebut progresnya sudah 90 persen lebih.

“Kita tinggal pemasangan aja sekarang ini, tinggal pasang kaca-kaca dan pintu, ya tinggal penyempurnaan” ungkapnya. Sejauh ini, kata dia, ada 180 orang tukang yang bekerja untuk melakukan percepatan penyelesaian proyek[[2]](#endnote-2) tersebut. Pihak PPK[[3]](#endnote-3) sendiri, diakuinya juga rutin melakukan monitoring proyek tersebut setiap hari. “Dari penambahan tukang yang kita lakukan ini juga sudah pasti harus tukang yang berkualitas” tegasnya. Karena untuk finishing saat ini, pihak kontraktor harus rela mengeluarkan biaya lebih besar untuk membayar tukang yang kualitasnya lebih baik. “Tapi ya kembali lagi, kita modalin pakai dana pribadi untuk bayar tambahan tukang, daripada kami didenda, lebih baik saya berani keluarkan lebih” tandasnya. Sehingga pihaknya optimistis, proyek tersebut untuk tanggal 25 nanti bisa selesai. Dengan tetap juga mengoptimalkan kualitas bangunan.

**Catatan**

Dalam BAB VII: Pelaksanaan Pengadaan barang/ Jasa Melalui Penyedia, bangian enam dan bagian tujuh, tentang Keadaan Kahar dan Penyelesian Kontrak, pelaksanaan suatu pekerjaan atas progress pekerjaan yang telah dicapai dapat diambil tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Dalam hal terjadi keadaan kahar, pelaksanaan Kontrak dapat dihentikan.[[4]](#footnote-1)
2. Dalam hal pelaksanaan Kontrak dilanjutkan, para pihak dapat melakukan perubahan kontrak.[[5]](#footnote-2)
3. Perpanjangan waktu untuk penyelesaian Kontrak disebabkan keadaan kahar dapat melewati Tahun Anggaran.[[6]](#footnote-3)
4. Tindak lanjut setelah terjadinya keadaan kahar diatur dalam Kontrak.[[7]](#footnote-4)

Selanjutnya dalam Pasal 56 terkait penyelesaian kontrak PPK dalam melakukan pengendalian kontrak dapat mengambil tindakan-tindakan sebagai berikut;

1. Dalam hal Penyedia gagal menyelesaikan pekerjaan sampai masa pelaksanaan Kontrak berakhir, namun PPK menilai bahwa Penyedia mampu menyelesaikan pekerjaan, PPK memberikan kesempatan Penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan.[[8]](#footnote-5)
2. Pemberian kesempatan kepada Penyedia untukmenyelesaikan pekerjaan sebagaimana dimaksud, dimuat dalam adendum kontrak yang didalamnya mengatur waktu penyelesaian pekerjaan, pengenaan sanksi denda keterlambatan kepada Penyedia, dan perpanjangan Jaminan Pelaksanaan.[[9]](#footnote-6)
3. Pemberian kesempatan kepada Penyedia untuk menyelesaikan, dapat melampaui Tahun Anggaran.[[10]](#footnote-7)

**Sumber Berita**

1. <https://insidelombok.id/berita-utama/sisa-waktu-dua-hari-progres-kantor-dinas-dukcapil-masih-90-persen/> 23 Desember 2020 dan
2. <https://www.jejaklombok.com/2020/11/progres-masih-minus-dewan-pesimis.html/> 13 November 2020

**Endnote/ Catatan Akhir**

1. kontraktor/kon·trak·tor/ n pemborong: pembangunan jalan raya itu dilaksanakan oleh – asing [vide: https://www.kbbi.web.id/kontraktor] [↑](#endnote-ref-1)
2. progres/prog·res/ /progrés/ n kemajuan [vide: https://www.kbbi.web.id/progres] [↑](#endnote-ref-2)
3. Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disingkat PPK adalah pejabat yang diberi kewenangan oleh PA/KPA untuk mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara/anggaran belanja daerah. [ Vide: Psl 1 angka (10). Perpres 16 Th 2018 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah] [↑](#endnote-ref-3)
4. Pasal 55 Angka (1) Pepres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah [↑](#footnote-ref-1)
5. Pasal 55 Angka (2) Pepres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah [↑](#footnote-ref-2)
6. Pasal 55 Angka (3) Pepres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah [↑](#footnote-ref-3)
7. Pasal 55 Angka (4) Pepres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah [↑](#footnote-ref-4)
8. Pasal 56 Angka (1) Pepres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah [↑](#footnote-ref-5)
9. Pasal 56 Angka (2) Pepres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah [↑](#footnote-ref-6)
10. Pasal 56 Angka (3) Pepres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah [↑](#footnote-ref-7)